



## INTISARI

Meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi disebabkan oleh kondisi transportasi umum yang belum memadai akan berdampak pada meningkatnya polusi udara. Selain itu akan berdampak pada terhambatnya perkembangan dan integrasi antara pusat kota dengan kawasan sekitar. Sehingga perlu adanya peningkatan skema transportasi dengan fokus transportasi hijau sebagai upaya untuk mengakomodasi keperluan mobilitas serta melibatkan aspek ekologi dalam pertumbuhan kota agar terciptanya lingkungan kota yang terintegrasi dengan konsep *zero emission*.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pergerakan masyarakat di pulau Tidore, baik yang menuju ke pusat kota maupun sebaliknya serta mengembangkan kota hijau melalui tipologi titik transit berbasis transportasi hijau dengan mempertimbangkan karakteristik pulau Tidore.

Penelitian diawali dengan melakukan kajian pustaka menggunakan variabel teori transportasi hijau, teori digunakan untuk mengetahui konteks permasalahan yang ada. Selanjutnya dilakukan analisis kualitatif secara sinkronik untuk mengidentifikasi kondisi transportasi, diantaranya terhadap tipologi titik transit dengan variabel pergerakan eksisting (*origin* menuju destinasi) dan kepadatan serta keragaman. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui jarak pergerakan serta jumlah angkutan umum eksisting untuk mencapai kondisi ideal, serta intensitas kepadatan yang berimplikasi pada status *origin* maupun destinasi dan jumlah dari keragaman yang berimplikasi pada bangkitan dan tarikan.

Hasil penelitian adalah pergerakan masyarakat mempengaruhi penentuan komposisi titik transit yang ideal. Komposisi memunculkan status titik transit sebagai *origin*, *origin-destinasi* dan destinasi berdasarkan kepadatan. Status titik transit memunculkan potensi bangkitan, bangkitan-tarikan dan tarikan yang berdasarkan keragaman. Proses penjabaran keragaman menghasilkan daya tarik pantai sebagai karakteristik unggulan pulau Tidore. Selain itu perlu penambahan unit transportasi umum untuk mengakomodasi mobilitas pada waktu sibuk. Dari penjabaran hasil penelitian maka diperlukan rekomendasi pada masing-masing tipologi diantaranya, jarak tempuh serta dimensi jalur pejalan kaki dan sepeda, kelengkapan *street furniture* dan orientasi serta *setback*. Mempertahankan serta meningkatkan keragaman termasuk ruang publik, penambahan area komersial dan perkantoran pada koridor serta konversi lahan sisa dan penyisipan fungsi berupa hunian/*cottage*, ruang baca serta *mixed use coworking* dan *café*.

**Kata Kunci:** Kota Hijau, Transportasi Hijau, Tipologi Titik Transit, Pulau Tidore Dan Pusat Kota.



## **ABSTRACT**

*The increasing use of private vehicles caused by insufficient public transportation conditions will have an impact on increasing air pollution. In addition, it has an impact on the inhibition of development and integration between downtown and the surrounding area. So it is necessary to increase transportation schemes with a focus on green transportation as an effort to accommodate the needs of mobility and involve ecological aspects in city growth in order to create a city environment that is integrated with the concept of zero emission.*

*This study aims to understand the movement of people on the island of Tidore, which goes to downtown or otherwise and to develop a green city through a typology of green transportation-based transit points by considering the characteristics of Tidore island.*

*Research begins by conducting a literature study using green transportation theory variables, theory is used to find out the context of the problem. Furthermore, qualitative analysis is carried out in synchronic to identify transportation conditions, including the typology of transit points with variables of existing movement (origin to the destination) and density and diversity. Quantitative analysis is conducted to determine the distance of movement and the number of existing public transportation to achieve ideal conditions, as well as the intensity of density that has implications for the status of origin and destination and the amount of diversity that has implications for the starting point and attraction.*

*The result of the research is that the movement of people affects the determination of the composition of the ideal transit point. Composition produces transit point status as origin, origin-destination and destination based on density. The status of the transit point results in a potential starting point, a starting point—attraction and attraction based on diversity. The process of elaborating the diversity produces the attractiveness of the beach as the main characteristic of the island of Tidore. In addition, it is necessary to add public transportation units to accommodate mobility at busy times. From the description of the research results, recommendations are needed for each typology including, the distance traveled and the dimensions of the pedestrian and bicycle paths, street furniture completeness and orientation and setback. Maintaining and increasing diversity including public spaces, additional commercial and office areas in corridors as well as land conversion and insertion of functions including residential/cottages, reading rooms as well as mixed use coworking and cafes.*

**Keywords:** *Green City, Green Transportation, Transit Point Typology, Tidore Island and Downtown.*